



PELATIHAN MENULIS BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK SD DI DESA JEMBATAN GANTUNG DIMASA COVID-19

M. Ari Arman Saputra

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya Binis dan Manajemen
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan Pelatihan bahasa inggris untuk anak SD di desa Jembatan Gantung semas pandemi Covid-19. Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yakni di desa Jembatan Gantung Kecamatan Lembar, Lombok Barat. Adapun metode pelaksanaan kegiatan masyarakat ini yakni dengan memberikan banyak latihan mendengar, berbicara, membaca, serta menulis bahasa inggris. Adapun hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini kegiatan ini adalah Peserta didik mulai mengetahui cara belajar memorizing 10 kata perhari(word day) dalam setiap pertemuan, Dapat mengeja dan mengucapkan kosa kata Bahasa inggris dengan jelas dan sederhana, Adanya antusiasame yang tinggi dari anak anak dan pihak orang tua sendiri untuk banyak belajar.

Kata Kunci

Menulis, Covid-19,
Jembatan Gantung

Pendahuluan (12pt)

Desa Jembatan Gantung atau biasanya disingkat menjadi Jantung adalah salah satu desa yang berada di Jln. Yos Soedarso, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Jembatan Gantung merupakan desa hasil pemekaran dari Desa Jembatan Kembar sebagai Desa Induk. Kalau dirunut kebelakang lagi, bahwa wacana pemekaran desa ini sudah ada sejak 2 periode pemerintahan desa sebelumnya. Namun, karena berbagai pertimbangan Pemerintah Desa pada saat itu, pemekaran tidak bisa terlaksana walaupun secara luas wilayah dan jumlah penduduk sudah sangat layak untuk dimekarkan. Barulah pada tahun 2009/2010 wacana pemekaran muncul lagi, dan setelah melalui beberapa rangkaian musyawarah tingkat desa, akhirnya wacana pemekaran bisa terwujud.

Hal ini terbukti dengan diterbitkannya Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor: 814/30/BPMPD/2010, tanggal 17 April 2010, tentang Pembentukan Desa Persiapan Jembatan Gantung Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat, dan Keputusan Bupati Lombok Barat Nomor: 875/47/BPMPD/2010, tanggal 4 Mei 2010, tentang Penunjukan Penjabat Kepala Desa Persiapan Jembatan Gantung Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

Setelah beberapa tahun kemudian tepatnya tahun 2011, Jembatan Gantung ditetapkan menjadi Desa Jembatan Gantung melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 8 Tahun 2011 dengan Kepala Desa Bapak SUHAIMI. Desa Jembatan Gantung terdiri dari 9 Dusun diantaranya Dusun Teluk Sepang, Nyiur Lembang 1, Nyiur Lembang 2, Gerebegan, Gubug Bali, Gubug Beleke, Ketirek 1, Ketirek 2 dan Bawak Bunut. dengan jumlah penduduk lebih dari tujuh ribu jiwa (belum diperbaharui untuk 2021) yang merupakan salah satu dari 10 Desa di Kecamatan Lembar. Batas Wilayah Desa Jembatan Gantung Kecamatan Lembar sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan Desa Kebon Ayu, sebelah Timur dengan Desa Gerung Utara Dan Giri Tembesi, sebelah Selatan dengan Desa



Labuan Tereng dan Mareje, dan sebelah Barat dengan Desa Jembatan Kembar Timur. Jarak tempuh ke Propinsi : 22 km, jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten: 8,1 km, jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan: 7,2 km.

Desa Jembatan gantung memiliki potensi yang sangat besar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan / organisasi. Sampai saat ini, potensi sumber daya yang ada belum diberdayakan secara optimal, terutama potensi dalam berbahasa Inggris di desa jembatan gantung. Bahasa Inggris yang memiliki potensi besar di desa jembatan gantung yang ditunjukkan dengan banyaknya warga yang memiliki minat tinggi dalam berbahasa Inggris dikarenakan dekat dengan tempat wisata.

Di bawah ini adalah daftar masalah yang secara kualitatif dirasakan oleh masyarakat yang bersumber dari potret desa, kalender musim dan bagan kelembagaan yang dikelompokkan menurut bidang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa. Masalah-masalah yang dirasakan anak-anak jembatan gantung adalah; Dalam menulis berbahasa Inggris sangat menjadi kebutuhan utama yang sering mengalami masalah. Hingga saat ini sebagian besar anak-anak masih bergantung pada pendidikan formal. Anak-anak di desa jembatan gantung lebih sering bermain di bandingkan belajar. Dan minimnya pengetahuan dalam berbahasa Inggris dan Dalam hal inilah diperlukan banyak sarjana muda yang menguasai metode belajar yang dapat mempermudah anak dalam belajar.

Metode Pengabdian

Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni: 1) Memberikan vocabulary dasar untuk di hafalkan. Vocabulary adalah jenis kata benda yang berarti kata yang di gunakan dalam sebuah Bahasa, 2) Melatih speaking dari dasar. Speaking dalam Bahasa Inggris adalah berbicara atau berkomunikasi yang berpengaruh pada keseharian, 3) Melatih dalam membaca (reading), 4) Melatih listening. Selain itu, metode lain yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan yakni 1) melakukan survey ke desa desa untuk mengetahui sejauh mana anak-anak mengenal Bahasa asing, 2) memberikan pengenalan langsung terhadap Bahasa asing pada sasaran didik baik lembaga terkait ataupun di posko KKN, 3) memberikan materi materi tentang bagaimana cara berbahasa Inggris yang benar, 4) melatih kemampuan berbahasa Inggris terhadap anak-anak agar mendapatkan wawasan yang luas, 5) mencoba memberikan kesempatan bertanya tentang apa yang belum di mengerti dan di pahami dalam mempraktikannya. 5) Mengevaluasi hasil dari pembelajaran

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil yang dicapai setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan bahasa Inggris ini adalah Dalam rangka pelaksanaan program kkn tematik ini adalah peningkatan social peningkatan keterampilan masyarakat dan pengetahuan tentang Bahasa asing terutama pada anak-anak di desa jembatan gantung. Adapun hasil capaian program kkn tematik yang di tuju adalah Pelatihan Bahasa asing terhadap anak SD, Membuat anak-anak tertarik dan termotivasi untuk belajar dan mengenal Bahasa Inggris, Membimbing untuk mengenalkan Bahasa Inggris di usia dini. Selain itu, Peserta didik mulai mengetahui cara belajar memorizing 10 kata sehari (word day) dalam setiap pertemuan, Dapat mengeja dan mengucapkan kosa kata Bahasa Inggris dengan jelas dan sederhana, Adanya antusiasme yang tinggi dari anak-anak dan pihak orang tua sendiri untuk banyak belajar



Kesimpulan

Dari banyaknya rangkaian program kegiatan kerja yang kami laksanakan baik yang wajib maupun yang individual serta tambahan semuanya merupakan satu kesatuan masalah yang menimbulkan masalah lain seperti masalah akan kurangnya kesadaran anak-anak dalam mengenal Bahasa asing dilihat dari sebelum kami membuat program kerja. Setelah adanya kegiatan pembelajaran tentang Bahasa asing membuat anak-anak mengenal serta mengetahui apa itu bahasa asing serta membuat antusias anak-anak untuk mempelajarinya, bahwa dengan mengetahui Bahasa asing dan mempelajarinya dapat mempermudah anak-anak mempelajarinya.

Saran

Agar terciptanya anak-anak yang pintar berbahasa asing seharusnya melakukan pembelajaran dan pengenalan Bahasa asing secara mendalam, dikarenakan di era saat ini Bahasa asing sangat dibutuhkan mengingat pariwisata sangat berkembang pesat.



Daftar Pustaka

<https://www.sekolahbahasainggris.co.id/apa-itu-vocabulary-dalam-bahasa-inggris/>

<https://www.google.com/amp/s/kampunginggrisla.com/pengertian-speaking-menurut-para-ahli/amp/>